



**PERANCANGAN DESAIN PRODUK DAN PENGADAAN
PERLENGKAPAN TRAVEL UMROH MELIPUTI BUKU
PANDUAN, KOPER, TAS, BATIK, DAN PECCI**

LAPORAN KERJA PRAKTIK



**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh:

MUHAMMAD NIZAR RAMADLAN

21420200004

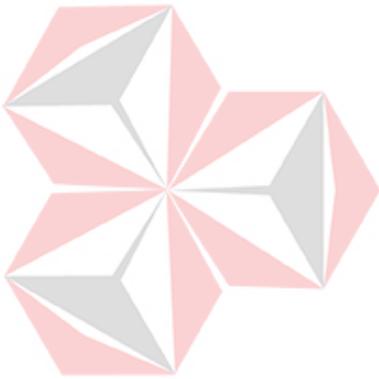
DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2024

**PERANCANGAN DESAIN PRODUK DAN PENGADAAN
PERLENGKAPAN TRAVEL UMROH MELIPUTI BUKU
PANDUAN, KOPER, TAS, BATIK, DAN PECCI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana**



Disusun Oleh :

Nama : MUHAMMAD NIZAR RAMADLAN

NIM : 21420200004

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Desain Produk

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN DESAIN PRODUK DAN PENGADAAN

PERLENGKAPAN TRAVEL UMROH MELIPUTI BUKU

PANDUAN, KOPER, TAS, BATIK, DAN PECI

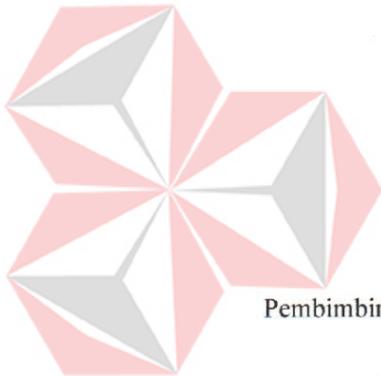
Laporan Kerja Praktik oleh:

M NIZAR RAMADLAN

NIM : 21.42020.0004

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 26 April 2024



Pembimbing

Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.,ACA
NIDN. 0716127501

Disetujui :



H Nanang Sholihuddin
NIP. 8120012020246

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Produk

Yosef Ricic Adrianto, S.T., M.SM.
NIDN. 0728038603

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **M NIZAR RAMADLAN**
NIM : **21420200004**
Program Studi : **S1 DESAIN PRODUK**
Fakultas : **FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**
Jenis Karya : **Laporan Kerja Praktik**
Judul Karya : **PERANCANGAN DESAIN PRODUK DAN
PENGADAAN PERLENGKAPAN TRAVEL UMROH
MELIPUTI BUKU PANDUAN, KOPER, TAS, BATIK,
DAN PECI**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 08 Mei 2024


METERAI TEMPEL
10000
TEL. 20
METERAI TEMPEL
AKX828803541

M NIZAR RAMADLAN
NIM : 21420200004

ABSTRAK

Desain produk merupakan sebuah proses atau runtutan dari beberapa fase dalam menciptakan atau merancang suatu benda. Dalam desain produk terdapat beberapa fase, antara lain penggalian ide atau yang sering disebut dengan *Brainstorming*, mewujudkan ide yang awal mulanya abstrak terjadi dalam pikiran menjadi sebuah sketsa gambar bentuk, lalu desainer melanjutkan prosesnya dengan membuat gambar teknik yang nantinya akan digunakan oleh pengrajin ataupun tim produksi. Laporan kerja praktik ini ditulis untuk merancang kebutuhan perjalanan Umroh yakni berupa buku panduan, koper, tas, kain batik dan peci.

Dalam hal ini laporan kerja praktik ditulis dengan tujuan untuk pengadaan kebutuhan umroh pada jamaah umroh Samawa Tours. Penelitian diadakan dengan cara menganalisa kebutuhan perusahaan terhadap calon jamaah umroh. Penelitian ini menghasilkan beberapa produk berupa buku panduan, koper, tas, batik, dan peci.

Kata kunci: *Travel*, Umroh, Desain Produk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Perancangan Desain Produk dan Pengadaan Perlengkapan Travel Umroh Meliputi Buku Panduan, Koper, Tas, Batik, dan Peci” ini dapat diselesaikan.

Laporan Kerja Praktik ini disusun dalam rangka penulisan laporan untuk memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi S1 Desain Produk Universitas Dinamika.

Melalui kesempatan yang sangat berharga ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kerja Praktik ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor.
2. Bapak Yosef Richo Adrianto, S.T. M. Sm. Selaku ketua program studi desain produk.
3. Bapak Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.,ACA selaku Dosen pembimbing.
3. Bapak H Nanang Sholihuddin selaku Pimpinan Samawa Tours.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

dalam kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan moral dan materil dalam proses penyelesaian laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan yang telah diberikan.

Surabaya, 08 Mei 2024

Penulis

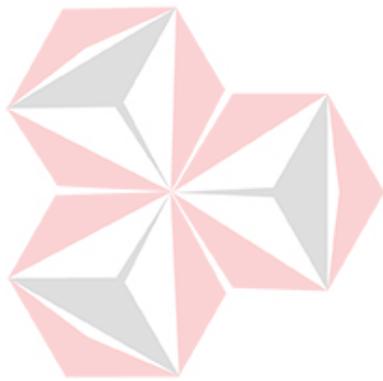
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
BAB II PROFIL PERUSAHAAN	3
2.1 Profil perusahaan.....	3
2.2 Produk dan Layanan.....	3
2.3 Visi dan Misi	4
2.4 Target Pasar.....	4
BAB III LANDASAN TEORI.....	5
3.1 Koper.....	5
3.2 Peci	7
3.3 Buku Panduan	10
3.4 Seragam Batik	12
3.5 Tas Selempang.....	14
BAB IV PEMBAHASAN.....	16
4.1 Analisa kebutuhan perusahaan	16
4.2 Sketsa awal.....	17
4.3 Gambar teknik.....	18
4.5 Vendor.....	20
4.6 Dokumentasi Produk.....	22
BAB V PENUTUP.....	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran.....	25
PENUTUP.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisa Kebutuhan.....	16
---------------------------------	----



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Samawa Tours	3
Gambar 3. 1 Koper yang dapat dikendarai.....	6
Gambar 3. 2Koper.....	7
Gambar 3. 3Peci atau songkok.....	8
Gambar 3. 4Bung Karno	9
Gambar 3. 5 Manual Book.....	10
Gambar 3. 6 Buku Panduan	12
Gambar 3. 7 Batik parang	13
Gambar 3. 8 Kemeja batik	14
Gambar 3. 9 Tas selempang.....	15
Gambar 4. 1 Sketsa tas selempang.....	17
Gambar 4. 2 Sketsa paisley	18
Gambar 4. 3 Sketsa awal buku panduan umroh.....	18
Gambar 4. 4 Gambar teknik koper bagasi dan koper kabin.....	19
Gambar 4. 5 Gambar teknik tas selempang	19
Gambar 4. 6 Desain batik samawa tours 1	19
Gambar 4. 7 Desain batik samawa tours 2.....	20
Gambar 4. 8 Gambar teknik buku panduan umroh	20
Gambar 4. 9 Website L Porter Fabrics.....	21
Gambar 4. 10 Akun instagram L Porter Fabrics	21
Gambar 4. 11 Lokasi Nevada Collection	21
Gambar 4. 12 Instagram Aslam Grafika	22
Gambar 4. 13 Peci atau Songkok	22
Gambar 4. 14 Tas selempang Umroh.....	22
Gambar 4. 15 Koper Samawa Tours	23
Gambar 4. 16 Sample Kain dan Warna Batik Samawa tours	23
Gambar 4. 17 Prototipe seragam batik Samawa Tours	24
Gambar 4. 18 Buku panduan Umroh	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menemukan ide, berimajinasi, mewujudkan imajinasi berupa gambar dua dimensi, dan seterusnya merupakan proses desain produk dalam mewujudkan ide yang terdapat dalam imajinasi desainer. Untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan (Samawa Tours) dalam mengadakan perlengkapan perjalanan Umroh dan Haji, perlengkapan umroh dan haji merupakan benda mati yang pada awalnya berupa bahan baku belum terwujud, seperti plastik, koper, roda, kain, kertas dan sebagainya. Perusahaan juga memerlukan identitas *brand*-nya baik dari segi warna maupun bentuk yang menjadi ciri khas Perusahaan tersebut, maka dibutuhkan desain produk untuk mewujudkan pengadaan perlengkapan haji tersebut dan tentunya melalui beberapa proses desain produk yang telah disebut di atas. Tanpa adanya proses desain produk, maka produk yang akan dihasilkan akan menjadi kurang maksimal. Menurut Tegar Maulana (Pengaruh Desain Produk Dan Kualitas Produk Terhadap, 2022) Desain produk adalah bagian yang menjamin bahwa produk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, serta unsur-unsur yang dianggap penting oleh konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada laporan ini adalah bagaimana merancang desain produk dan mengadakan perlengkapan travel umroh meliputi buku panduan, koper, tas, batik, dan peci.

1.3 Batasan Masalah

1. Merancang melalui proses desain produk
2. Merangkum kebutuhan perusahaan yang akan dilakukan pengadaan
3. Merangkum jasa atau calon *vendor* yang tersedia untuk memproduksi.

1.4 Tujuan

Mengadakan perlengkapan kebutuhan perjalanan umroh dan haji untuk calon jamaah yang mendaftar melalui Samawa Tours.

1.5 Manfaat

Para calon jamaah umroh Samawa Tours mendapatkan kebutuhan perlengkapan perjalanan selama umroh maupun haji dengan lengkap.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Profil perusahaan

Samawa tours merupakan biro perjalanan umroh dan haji yang berada dibawah naungan PT Arrohmah Berkah wisata. Samawa Tours didirikan oleh Bpk. H Nanang Sholihuddin sejak oktober 2023. Samawa Tours terletak pada Desa Tambakcemandi RT 10/RW 03, Sedati, Sidoarjo.



Gambar 2. 1 Logo Samawa Tours

Sumber: Dokumen Pribadi

Samawa Tours dibangun untuk membantu dan memberikan pelayanan yang baik, aman dan berkualitas bagi calon jamaah Samawa Tours. Hingga saat laporan ini ditulis Samawa Tours sampai pada tahap Pembangunan kantor resmi.

2.2 Produk dan Layanan

Samawa Tours menyediakan layanan Umroh, Haji dan bundling Traveling ke berbagai negara. Program-program Samawa Tours disediakan dengan baik, berkualitas dan *worth it* dengan biaya yang disediakan. Untuk program haji terdapat

haji reguler dan ONH Plus atau percepatan, Samawa Tours Menyusun setiap programnya dengan ringkas beserta perlengkapannya.

2.3 Visi dan Misi

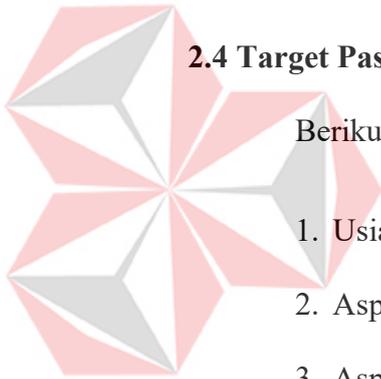
Berikut adalah Visi dan Misi Samawa Tours:

1. Visi memuliakan tamu-tamu Allah dalam menjalankan ibadah umroh dengan lebih *khusu'* (fokus), *Mabrur* (diberi kemudahan), dan *Maqbul* (terkabal).
2. Misi: membantu, mendampingi, dan melayani tamu-tamu Allah dengan segenap hati.

2.4 Target Pasar

Berikut merupakan target pasar Samawa Tours:

1. Usia : 30-60 tahun
2. Aspek geografi : Sidoarjo, Surabaya, Mojokerto, Jombang, Gresik.
3. Aspek sosial : Menengah, Menengah Keatas



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Koper

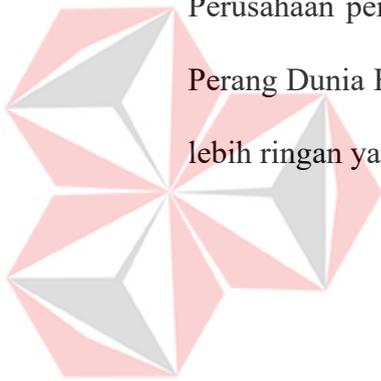
Pada awalnya, koper adalah wadah yang digunakan untuk membawa barang-barang saat bepergian dan biasanya terdiri dari pakaian, makanan, dan kebutuhan dasar lainnya. Sekarang, koper merupakan alat yang digunakan oleh orang yang bepergian antar kota untuk membawa berbagai macam barang bawaan. Biasanya, koper terbuat dari bahan yang kokoh seperti plastik, logam, atau kulit, dan memiliki roda dan pegangan yang membuatnya lebih mudah digerakkan. Saat ini, koper tersedia dalam berbagai bentuk, ukuran, dan warna, dan memiliki berbagai fitur dan fungsi.

Untuk membuat koper ergonomis, berat, ukuran, bentuk, dan keseimbangan harus dipertimbangkan. Koper harus ditarik dengan mudah di berbagai permukaan dan memiliki pegangan dan roda yang nyaman digunakan. Setiap koper harus memiliki interior yang mudah diatur dan mudah diakses dan memiliki ruang yang cukup untuk berbagai jenis barang bawaan.

Bahan yang kokoh dan tahan lama di dalam koper dapat menahan benturan, goresan, dan keausan selama perjalanan. Untuk mencegah barang bawaan dicuri, pengunci dan ritsleting koper harus dibuat dengan menggunakan material yang kuat dan aman. Roda koper harus dibuat dari bahan yang tahan lama dan dapat berputar dengan lancar di berbagai permukaan. Koper awalnya terbuat dari kayu, tetapi seiring berjalannya waktu, mereka dibuat dari kain hingga plastik yang kuat.

Inovasi pada koper hingga saat ini masih terus berkembang, khususnya inovasi di bidang teknologi pada koper. Baru-baru ini sering ditemui koper yang dapat dikendarai, koper tersebut dilengkapi dengan mesin penggerak listrik dan setir yang digunakan untuk mengendalikan laju. Penemuan tersebut sangat membantu bagi traveler terutama yang berada pada bandara, dikarenakan bandara dengan ukuran besar akan sangat menguras tenaga hanya untuk mencari tempat *boarding* ketika sedang transit, contohnya seperti *Changi airport* Singapura.

Seiring waktu, koper telah berkembang. Selama bertahun-tahun, peti yang terbuat dari kayu atau bahan berat lainnya adalah jenis koper yang paling umum. Perusahaan pengiriman yang berpengalaman mengangkut koper-koper ini. Sejak Perang Dunia Kedua, jenis koper utama adalah tas dan koper yang lebih kecil dan lebih ringan yang dapat dibawa oleh satu orang.



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 3. 1 Koper yang dapat dikendarai

Sumber: medcom.id

Koper traveler harus memiliki fitur keamanan yang dapat mencegah barang bawaan mereka dicuri, seperti kunci TSA, kunci kombinasi, atau kunci gembok.

Beberapa koper juga memiliki fitur pelacakan GPS, yang dapat melacak keberadaan koper jika hilang.



Gambar 3. 2Koper

Sumber: klikindomaret.com

Koper tersedia dalam berbagai bentuk, ukuran, dan warna yang menarik, sehingga pengguna dapat memilih koper yang sesuai dengan gaya dan preferensi mereka. Beberapa koper juga dilengkapi dengan desain yang unik dan inovatif, dan kini koper juga dapat dijadikan sebagai salah satu media fesyen. Untuk saat ini Koper tersedia dengan berbagai fitur dan fungsi yang berbeda, seperti kompartemen khusus untuk laptop, tablet, atau pakaian kotor. Beberapa koper juga dapat dilipat atau diperluas, sehingga dapat menghemat ruang saat tidak digunakan.

Namun Selain beberapa teori di atas, desain dan pembuatan koper juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti peraturan penerbangan, standar keselamatan, dan tren pasar.

3.2 Peci

Songkok, atau yang dikenal juga sebagai peci atau kopiah, merupakan penutup kepala tradisional yang dikenakan oleh pria di beberapa negara di Asia

Tenggara, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, dan termasuk Indonesia yang menjadikan songkok sebagai benda berskala nasional. Songkok memiliki berbagai bentuk dan nama di setiap negara, namun secara umum memiliki fungsi yang sama sebagai simbol budaya dan agama.



Gambar 3. 3Peci atau songkok

Sumber: jogja.tribunnews.com

Songkok telah menjadi bagian integral dari budaya dan tradisi masyarakat Melayu dan Bugis selama berabad-abad. Songkok biasanya dikenakan oleh pria dalam berbagai acara formal dan informal, seperti pernikahan, upacara keagamaan, dan kegiatan sehari-hari. Penggunaan songkok dianggap sebagai bentuk penghormatan terhadap budaya dan tradisi leluhur. Di beberapa negara, seperti Malaysia dan Brunei Darussalam, songkok juga memiliki makna agama.

Songkok dianggap sebagai simbol ketaatan kepada agama Islam dan melambangkan kesucian diri. Pria Muslim biasanya mengenakan songkok saat sholat dan menghadiri acara keagamaan lainnya.

Peci hitam ini juga menjadi ciri khas para santri di seluruh Indonesia, bahkan di beberapa pesantren di Jawa Barat hingga Jawa Tengah dan Jawa Timur ada yang mewajibkan memakai peci hitam (Tim Rakyat Priangan 03, 2022).

Di masa lampau, songkok juga dapat menunjukkan status sosial seseorang. Songkok yang terbuat dari bahan yang lebih mahal dan berkualitas tinggi biasanya dikenakan oleh orang-orang dengan status sosial yang lebih tinggi. Songkok juga dapat menjadi simbol identitas nasional bagi masyarakat di beberapa negara. Di Malaysia, misalnya, songkok dianggap sebagai salah satu simbol nasional dan sering dikenakan oleh para pemimpin negara dan masyarakat umum dalam acara-acara resmi. Selain makna budaya, agama, dan sosial, songkok juga memiliki nilai estetika. Songkok tersedia dalam berbagai bentuk dan warna, sehingga dapat disesuaikan dengan selera dan gaya pribadi penggunanya.



Gambar 3. 4 Bung Karno

Sumber: riau24.com

Salah satu hal yang paling menarik dari peci adalah aksesoris ini pernah menjadi item fashion favorit Presiden pertama RI yakni Ir. Soekarno. Dikutip dari *Pecihitam* (Sejarah Peci Hitam; Dari Bung Karno Untuk Indonesia, 2020) Menurut Bung Karno, istilah "pet" berasal dari singkatan "pet", yang berarti "topi" dalam

bahasa Belanda, dan "je", yang berarti "kecil". Ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara interkultur. Mengutip (Blibli, 2023) Bahkan dalam aktifitas sehari-harinya, Bung Karno tidak pernah lupa memakai peci yang dipadu padankan dengan setelan kemeja serta jas berwarna hitam yang membuatnya semakin terlihat berwibawa.

dari beberapa di atas menunjukkan bahwa songkok memiliki makna dan fungsi yang kompleks dalam masyarakat di Asia Tenggara. Songkok bukan hanya sekedar penutup kepala, tetapi juga merupakan simbol budaya, agama, status sosial, dan identitas nasional.

3.3 Buku Panduan

Buku panduan merupakan jenis buku yang berisi petunjuk atau instruksi tentang cara melakukan sesuatu. Buku panduan dapat ditemukan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, kesehatan, pendidikan, dan bisnis.



Gambar 3. 5 Manual Book

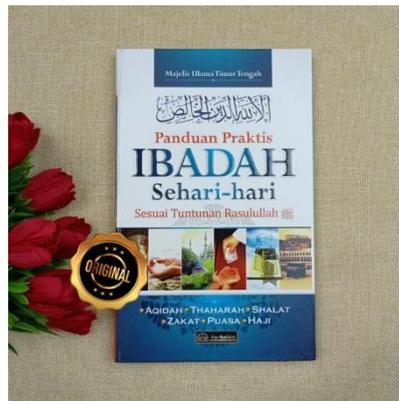
Sumber: maxipro.co.id

Buku panduan sering dirancang berdasarkan teori pembelajaran, seperti teori behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme. Teori-teori ini membantu

penulis buku panduan untuk menyusun informasi dengan cara yang mudah dipahami dan dipelajari oleh pembaca.

1. **Behaviorisme** berfokus pada perubahan perilaku yang dapat diamati. Buku panduan yang didasarkan pada teori behaviorisme biasanya menggunakan instruksi yang jelas dan terstruktur, dengan banyak contoh dan latihan.
2. **Kognitivisme** berfokus pada proses mental, seperti berpikir, belajar, dan memecahkan masalah. Buku panduan yang didasarkan pada teori kognitivisme biasanya menggunakan penjelasan yang mendalam dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki pembaca.
3. **Konstruktivisme** berfokus pada bagaimana individu membangun pengetahuannya sendiri. Buku panduan yang didasarkan pada teori konstruktivisme biasanya mendorong pembaca untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan, tugas, dan proyek.

Buku panduan yang efektif harus menggunakan komunikasi yang jelas dan ringkas. Penulis buku panduan perlu mempertimbangkan audiensnya dan menyesuaikan gaya bahasa dan tingkat kesulitan informasi dengan kebutuhan mereka.



Gambar 3. 6 Buku Panduan

Sumber: toko-muslim.com

Desain informasi yang baik dapat membantu pembaca untuk memahami dan menggunakan informasi dalam buku panduan dengan lebih mudah. Penulis buku panduan perlu memperhatikan tata letak, penggunaan visual, dan tipografi untuk membuat buku panduan yang menarik dan mudah dibaca.

Penting untuk mengevaluasi efektivitas buku panduan untuk memastikan bahwa buku panduan tersebut mencapai tujuannya. Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti survei, wawancara, dan pengamatan.

3.4 Seragam Batik

Seragam batik telah menjadi bagian integral dari budaya dan identitas Indonesia selama berabad-abad. Penggunaan batik sebagai seragam bukan hanya sekedar tren fashion, tetapi memiliki makna dan fungsi yang lebih dalam.

Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia Takbenda pada tahun 2009. Dikutip dari situs *web unesco* (Indonesian Batik, 2009) Penggunaan batik sebagai seragam merupakan salah satu cara untuk melestarikan dan mempromosikan budaya batik kepada generasi muda.



Gambar 3. 7 Batik parang

Sumber: liputan6.com

Batik sering kali digunakan sebagai simbol identitas nasional Indonesia. Penggunaan seragam batik dalam berbagai acara formal dan informal dapat memperkuat rasa persatuan dan nasionalisme di antara masyarakat Indonesia.

Batik memiliki keindahan dan keunikan yang tak tertandingi. Berbagai motif dan warna batik dapat memberikan kesan yang menarik dan elegan bagi pemakainya. Penggunaan seragam batik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan estetika penggunaannya.

Penggunaan seragam batik dapat membantu untuk menyamakan status sosial dan ekonomi di antara para penggunanya. Hal ini dapat membantu untuk menciptakan rasa kesetaraan dan egalitarianisme dalam masyarakat.

Batik merupakan kain yang nyaman dan adem untuk dikenakan, sehingga cocok untuk digunakan sebagai seragam di iklim tropis seperti Indonesia. Batik juga mudah dicuci dan dirawat, sehingga menjadi pilihan yang praktis untuk seragam.

Penggunaan seragam batik dapat membantu untuk mempromosikan industri batik di Indonesia. Hal ini dapat membantu untuk meningkatkan pendapatan para pengrajin batik dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.



Gambar 3. 8 Kemeja batik

Sumber: kuka.co.id

Penggunaan batik sebagai seragam dalam acara-acara internasional dapat membantu untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia. Hal ini dapat meningkatkan citra Indonesia di mata dunia dan memperkuat hubungan diplomatik dengan negara lain.

3.5 Tas Selempang

Tas merupakan benda yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tas memiliki berbagai fungsi, seperti membawa barang bawaan, melindungi barang dari kerusakan, dan mempermudah mobilitas. fungsi utama tas sebagai alat untuk membawa barang bawaan. Tas dirancang dengan berbagai bentuk, ukuran, dan bahan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda.

Bidang teori ergonomi tas berfokus pada kenyamanan dan kemudahan penggunaan tas. Tas yang dirancang secara ergonomis akan terasa nyaman dipakai dan tidak menyebabkan kelelahan pada penggunaannya. Tas tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membawa barang, tetapi juga dapat menjadi aksesoris fashion yang mempercantik penampilan penggunaannya. Tas dapat mencerminkan

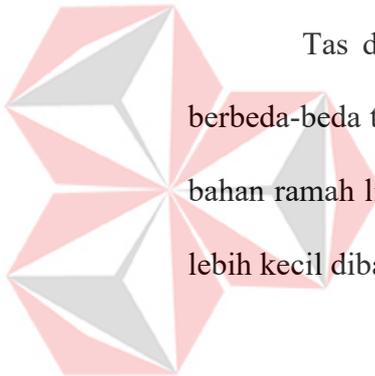
kepribadian, gaya hidup, dan status sosial penggunanya. Tas memiliki makna dan fungsi yang berbeda-beda di berbagai budaya.



Gambar 3. 9 Tas selempang

Sumber: lapak.io

Tas dapat menjadi komoditas yang diperjualbelikan dengan nilai yang berbeda-beda tergantung pada merek, bahan, dan desainnya. Tas yang terbuat dari bahan ramah lingkungan dan tahan lama akan memiliki dampak lingkungan yang lebih kecil dibandingkan dengan tas yang terbuat dari bahan sintetis.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Analisa kebutuhan perusahaan

Ketika akan melaksanakan pengadaan barang, perusahaan perlu menganalisa dan mendata apa saja barang yang dibutuhkan guna menyusun anggaran pengadaan barang.

Dalam hal ini penulis melakukan analisa untuk mendata apa saja yang diperlukan perusahaan dalam pengadaan perlengkapan travel umroh. Dilakukan dengan diskusi bersama direktur sekaligus manajer perusahaan, pendataan menggunakan Microsoft Excel.

Tabel 1. Analisa Kebutuhan

No.	Keterangan	Jumlah	Haarga per Unit (Rp)	Total
1	Koper	50	575.000,00	Rp 28.750.000,00
2	Peci/Songkok	50	40.000,00	Rp 2.000.000,00
3	Buku Panduan	100	20.000,00	Rp 2.000.000,00
4	Tas Selempang	50	55.000,00	Rp 2.750.000,00
5	Seragam Batik	102	180.000,00	Rp 18.360.000,00
Total				Rp 53.860.000,00

Berdasarkan yang tertwra pada tabel diatas, perlengkapan yang perlu dilakukan pengadaan antaralain koper, peci, bukpan, tas selempang, dan seragam batik yang diberikan kepada jamaah berupa kain 2 meter.

4.2 Sketsa awal

Dalam pencarian ide perlu diwujudkan dengan berbagai hal seperti menggambar dan mendeskripsikan ide tersebut, dalam hal ini penulis menggambar sketsa produk:

1. Tas Selempang



Gambar 4. 1 Sketsa tas selempang

Sumber: Dokumentasi pribadi

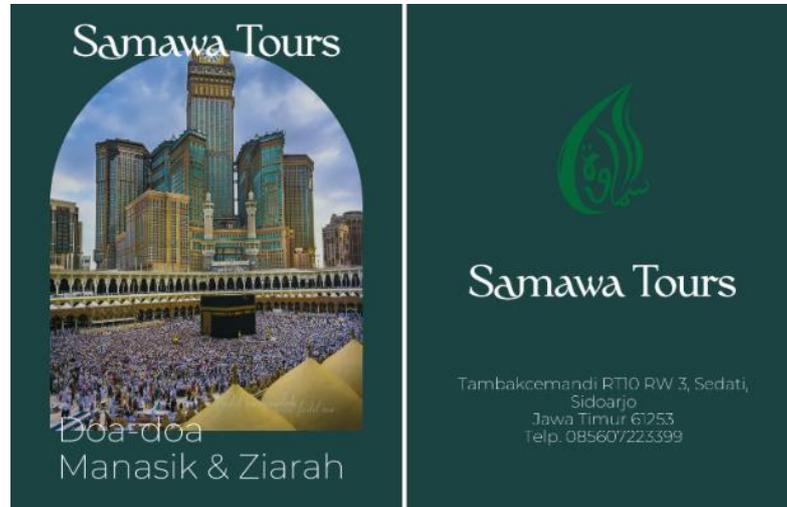
2. Batik



Gambar 4. 2 Sketsa paisley

Sumber: Dokumentasi pribadi

3. Buku Panduan

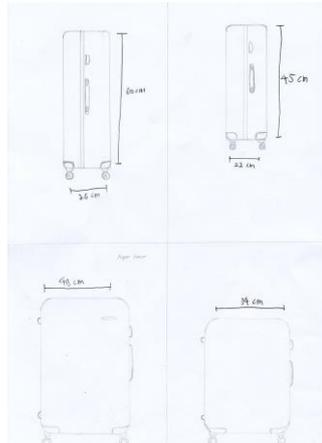


Gambar 4. 3 Sketsa awal buku panduan umroh

Sumber: Dokumentasi pribadi

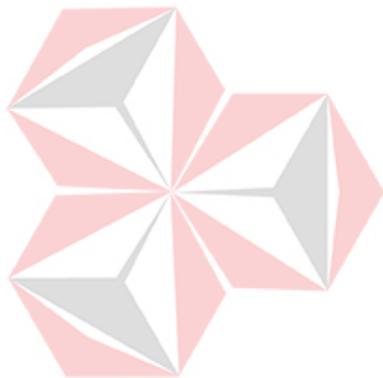
4.3 Gambar teknik

Setiap bidang pekerjaan memiliki gambar teknik yang disesuaikan untuk memenuhi persyaratan dan spesifikasinya. Gambar teknik memungkinkan para profesional untuk merancang, menghitung, dan memperkirakan kebutuhan sumber daya dengan akurat. Menurut Dian (Apa Fungsi Gambar dalam Dunia Teknik? Berikut Penjelasan, 2024) Gambar teknik adalah representasi visual dari gagasan atau konsep tentang suatu sistem, proses, konstruksi, cara kerja, diagram, rangkaian, dan petunjuk teknis. Tujuan utama dari gambar teknis adalah untuk menyampaikan informasi dan memberikan acuan untuk bekerja.



Gambar 4. 4 Gambar teknik koper bagasi dan koper kabin

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4. 5 Gambar teknik tas selempang

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4. 6 Desain batik samawa tours 1

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4. 7 Desain batik samawa tours 2

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4. 8 Gambar teknik buku panduan umroh

Sumber: Dokumentasi pribadi

4.5 Vendor

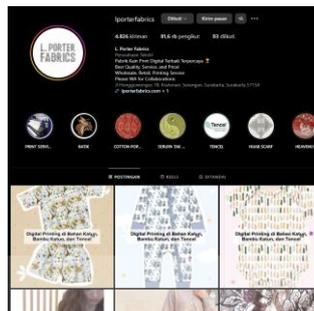
1. L Porter Fabrics

L. Porter Fabrics adalah produsen kain print dan vendor jasa digital printing. Kain lengkap, dari yang natural hingga yang berbahan dasar sintesis (*polyester*). berkomitmen untuk memberikan kualitas kain printing terbaik baik bagi pengguna *retail* maupun grosir.



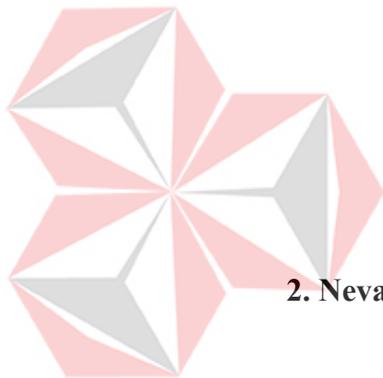
Gambar 4. 9 Website L Porter Fabrics

Sumber: <https://lporterfabrics.com/batik-print/>



Gambar 4. 10 Akun instagram L Porter Fabrics

Sumber: [instagram.com/lporterfabrics](https://www.instagram.com/lporterfabrics)



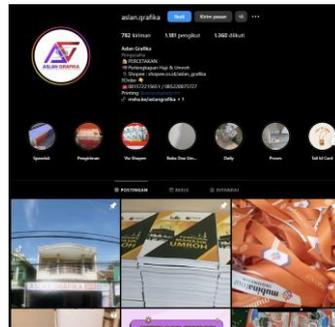
2. Nevada Collection



Gambar 4. 11 Lokasi Nevada Collection

Sumber: [instagram.com/lporterfabrics/](https://www.instagram.com/lporterfabrics/)

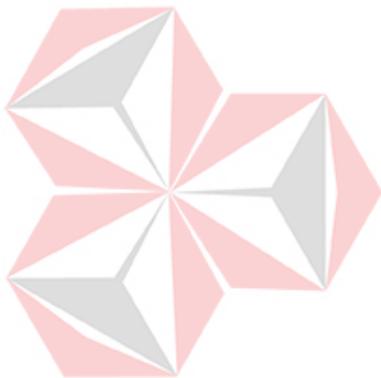
3. Aslan Grafika



Gambar 4. 12 Instagram Aslan Grafika

Sumber: [instagram.com/aslan.grafika.com](https://www.instagram.com/aslan.grafika.com)

4.6 Dokumentasi Produk



Gambar 4. 13 Peci atau Songkok

Sumber: Dokumentasi pribadi



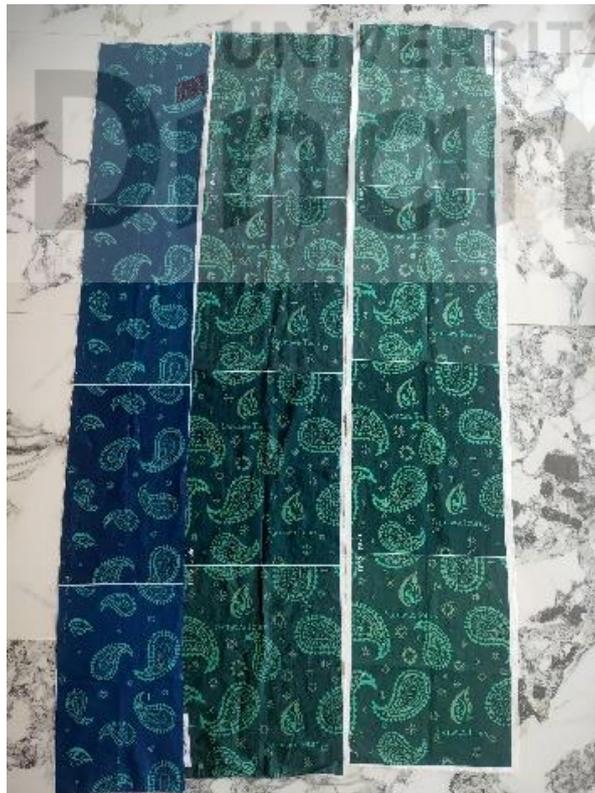
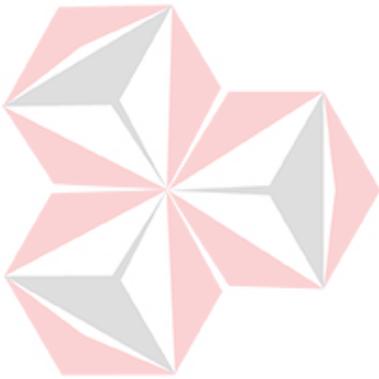
Gambar 4. 14 Tas selempang Umroh

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4. 15 Koper Samawa Tours

Sumber: Dokumentasi pribadi



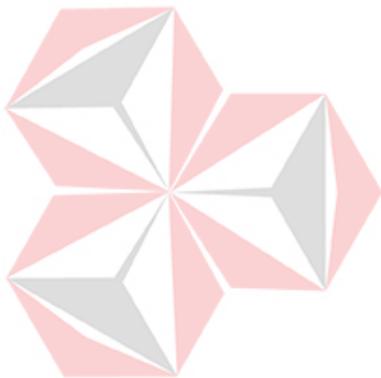
Gambar 4. 16 Sample Kain dan Warna Batik Samawa tours

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4. 17 Prototipe seragam batik Samawa Tours

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4. 18 Buku panduan Umroh

Sumber: Dokumentasi pribadi

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang telah diutarakan oleh penulis mengenai proses desain perlengkapan umroh terdapat beberapa *output* antara lain peci, koper, tas, buku panduan, dan batik khas Samawa tours. Proses desain yang dilakukan antara lain penggalan ide, mewujudkan ide dengan sketsa awal, gambar teknik, diajukan kepada pihak produksi.

5.2 Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian perlengkapan umroh ini terdapat saran penelitian lanjutan mengenai desain produk perlengkapan umroh disertai dengan inovasi yang nantinya dapat membantu ataupun meringankan pekerjaan pelaku jamaah umroh maupun haji.

PENUTUP

Demikianlah bab 5 penutup ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam penelitian ini baik dosen pendamping yang membantu dalam penyusunan laporan hingga penyelia kerja praktik yang telah menyediakan tempat bagi penulis dalam melaksanakan kerja praktiknya. Menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan karya tulis ini di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Arafi, M. T. (2022, Januari). Pengaruh Desain Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i11.2307>

Jaya, D. A. (2024, April 20). *Apa Fungsi Gambar dalam Dunia Teknik? Berikut Penjelasannya*. Diambil kembali dari ilmuteknik.id: <https://ilmuteknik.id/apa-fungsi-gambar-dalam-dunia-teknik/>

Mowaffaq, M. M. (2020, Maret 4). *Sejarah Peci Hitam; Dari Bung Karno Untuk Indonesia*. Diambil kembali dari [PeciHitam](https://pecihitam.org/sejarah-peci-hitam/): <https://pecihitam.org/sejarah-peci-hitam/>

Nadine. (2023, 4 18). *Blibli*. Diambil kembali dari [Blibli Friends](https://www.blibli.com/friends/blog/sejarah-tentang-peci-19/): <https://www.blibli.com/friends/blog/sejarah-tentang-peci-19/>

Tim Rakyat Priangan 03. (2022, 3 4). *Rakyat Priangan*. Diambil kembali dari [RakyatPriangan.com](https://www.rakyatpriangan.com/warisan/pr-1432838860/sejarah-asal-usul-peci-hitam-di-indonesia-yang-jarang-diketahui-simak-fakta-menariknya): <https://www.rakyatpriangan.com/warisan/pr-1432838860/sejarah-asal-usul-peci-hitam-di-indonesia-yang-jarang-diketahui-simak-fakta-menariknya>

Unesco. (2009). *Indonesian Batik*. Diambil kembali dari [Unesco Intangible Cultural Heritage](https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170): <https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170>